

**Ngelem Dikalangan Anak (5 Kasus Anak Yang Terlibat Dalam
Aktivitas Ngelem) Di Jorong Kuamang**

SKRIPSI

**OLEH
SONIA MARISA
1910812003**

Dosen Pembimbing: Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si



**DEPARTMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS 2023**

**Ngelem Dikalangan Anak (5 Kasus Anak Yang Terlibat Dalam
Aktivitas Ngelem) Di Jorong Kuamang**

Skripsi

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh

**Sonia Marisa
BP. 1910812003**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS 2023**

ABSTRAK

Sonia Marisa, 1910812003. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Ngelem Dikalangan Anak (5 Kasus Anak Yang Terlibat Dalam Aktivitas Ngelem) Di Jorong Kuamang .Pembimbing Drs. Dwiyanti Hanandini M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan yang memperlihatkan mengenai aktivitas *ngelem* dikalangan anak serta pemberian label oleh masyarakat di Jorong Kuamang Nagari Ujung Gading. Berbagai kontrol diberikan masyarakat guna untuk mengurangi aktivitas anak mengkonsumsi lem. Label diharapkan menjadi kontrol sosial bagi anak malah menjadi pendorong anak melakukan perilaku menyimpang. Penelitian ini membahas mengenai Ngelem dikalangan anak (5 kasus anak yang terlibat dalam aktivitas *ngelem*) di Jorong Kuamang. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan aktivitas anak mengkonsumsi lem di Jorong Kuamang Nagari Ujung Gading. 2) Untuk mendeskripsikan dampak pelabelan pada anak yang mengkonsumsi lem di Jorong Kuamang Nagari Ujung Gading.

Dalam menjelaskan aktivitas anak *ngelem* di Jorong Kuamang, peneliti menggunakan teori *labelling* Edwin M Lemert. Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dengan metode kualitatif tipe deskriptif. Untuk menentukan informan menggunakan *purposive sampling*. Informan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis informan, yaitu informan pelaku yang berjumlah lima orang mengkonsumsi lem di Jorong Kuamang dan informan pengamat yang berjumlah sepuluh orang.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan aktivitas anak mengkonsumsi lem mulai dari 1) jenis lem yang digunakan. 2) Lokasi mengkonsumsi lem. 3) Aktivitas mengkonsumsi lem yang dilakukan berkelompok atau perorangan. 4) Bagaimana cara memperoleh lem. 4) Waktu anak melakukan aktivitas *ngelem* Serta membahas adanya label negatif yang diberikan pada anak mengkonsumsi lem oleh masyarakat yang berada di Jorong Kuamang. Label negatif yang diterima anak bervariasi. Label negatif dimulai dari 1)Label anak brandalan (*bandit*). 2) Label *pangisok*. 3) Label orang gila. Selain itu penelitian ini menemukan dampak dari pelabelan yang diberikan oleh masyarakat dimana anak merasa tidak percaya diri dan anak berperilaku sesuai dengan stigma yang diberikan padanya. Selain itu terdapat perlakuan yang berbeda dari masyarakat pada anak mengkonsumsi lem diantaranya: 1) Pengucilan. 2) Diskriminasi hak anak. 3) Ketidakpercayaan. Hal ini yang membuat anak yang melakukan aktivitas *ngelem* sulit untuk diatasi karna tidak mempunyai pilihan lain selain melanjutkan aktivitas *ngelem*.

Kata Kunci: Aktivitas Mengkonsumsi Lem, Label

ABSTRACT

Sonia Marisa, 1910812003. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Activity of Consuming Glue Among Children in Jorong Kuamang Nagari Ujung Gading. Advisor Drs. Dwiyanti Hanandini M.Sc.

This research is motivated by the fact that there is concern about the activity of ngelem among children and the labeling by the community in Jorong Kuamang Nagari Ujung Gading. Various controls are given by the community in order to reduce the activity of children consuming glue. Labels are expected to become social control for children, instead they encourage children to engage in deviant behavior. This study discusses Ngelem among children (5 cases of children involved in ngelem activities) in Jorong Kuamang. The aims of this study are 1) to describe the activities of children consuming glue in Jorong Kuamang Nagari Ujung Gading. 2) To describe the impact of labeling on children who consume glue in Jorong Kuamang Nagari Ujung Gading.

In explaining the activities of ngelem children in Jorong Kuamang, researchers used Edwin M Lemert's labeling theory. The approach used to obtain data is a descriptive qualitative method. To determine informants using purposive sampling. The informants in this study consisted of two types of informants, namely perpetrator informants, totaling five glue consumers in Jorong Kuamang, and ten informant observers.

The findings of this study indicate that children's activity of consuming glue starts from 1) the type of glue used. 2) Location consumes glue. 3) The activity of consuming glue is done in groups or individually. 4) How to get glue. 4) When children do glue activities and discuss the existence of a negative label given to children who consume glue by the people in Jorong Kuamang. The negative labels that children receive vary. The negative label starts from 1) The label of a delinquent child (bandit). 2) Pangisok label. 3) The label of a madman. In addition, this study found the impact of labeling given by society where children feel insecure and children behave according to the stigma given to them. In addition, there is a different treatment from society to children who consume glue, including: 1) Exclusion. 2) Discrimination on children's rights. 3) Disbelief. This is what makes it difficult for children who engage in gluing activities to overcome because they have no other choice but to continue gluing activities.

Keywords: Activity of Consuming Glue, Labels